

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman, maka dapat disimpulkan:

1. Angka literasi keuangan syariah sebesar 71,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman termasuk kedalam kategori *sufficient literate*, hal ini karena pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga dan jasa keuangan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah yang paling dominan adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang mempengaruhi financial knowledge, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan responden pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman bahwasannya mereka yang memperoleh pendapatan lebih dari Rp. 5.000.000 sudah melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka dapat disimpulkan semakin besar pendapatan usaha seseorang akan semakin tinggi pengelolaan keuangan usahanya.
3. Preferensi pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman dalam memilih produk bank syariah sangat rendah, hal ini dipengaruhi oleh pelaku UMKM yang sudah lama menjadi nasabah bank konvensional sehingga tidak minat untuk beralih pada bank syariah serta minimnya pengetahuan pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman tentang bank syariah khususnya produk-produk bank syariah.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan mengenai hasil literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM di kawasan Keraton Kanoman, saran yang penulis berikan, yaitu:

1. Kepada pelaku UMKM, sebaiknya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menggunakan produk layanan keuangan khususnya layanan keuangan syariah. Memiliki lingkak literasi keuangan syariah yang baik dapat membantu pelaku UMKM mencapai kesuksesan serta memiliki orientasi pengembangan usaha.
2. Kepada pihak perbankan syariah, disarankan mulai meningkatkan edukasi dan promosi kepada para masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM sehingga para pelaku UMKM mengetahui tentang adanya bank syariah dan produk-produknya, dengan ini nantinya para pelaku UMKM berminat menjadi nasabah bank syariah.
3. Mahasiswa perbankan syariah diharapkan dapat menjadi agen untuk memberikan pemahaman dan memperkenalkan produk-produk yang dimiliki bank syariah, sehingga masyarakat akan memiliki minat menjadi nasabah bank syariah.

